

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAAN DAN SUMBER INFORMASI IBU  
TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DIWILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN  
SELATAN TAHUN 2020**

**Oleh :  
ELISA OKTAVIANI DEWI ANGGRAENI**

**Pembimbing I : DRS.H. Fahrurazi, M.Si, M.Kes**  
**Pembimbing II : Zuhrufal Hadi, SKM.,M.Kes**

**Abstrak** : Permasalahan di ulas dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara pengetahuan dan sumber informasi ibu terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sumber informasi ibu terhadap kejadian diare pada balita Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Jenis penelitian ini adalah penelitian survai analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi yang diteliti adalah ibu membawa balita ke Puskesmas Kertak dengan keluhan diare dengan sampel 89 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data Primer diperoleh dari kuesioner dan observasi. Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, UPT Puskesmas Kertak Hanyar yang meliputi data jumlah kasus, gambaran umum lokasi penelitian dan data demografi. Hasil dari yang didapat dari penelitian ini yaitu pengetahuan responden yang kurang sebanyak 42 responden (47,2%), sedang sebanyak 28 responden (31,5%) dan baik sebanyak 19 responden (21,3%). Responden yang mendapatkan Informasi tentang Diare sebanyak 71 orang dengan 79,8 Persen dan sumber informasi responden berasal dari Keluarga 28 Respdnen (39,4 %), media elektronik 19 Responden (26,8 %) dan Petugas Kesehatan 15 Responden (21,1 %). Balita dengan kejadian Diare 65 balita (73,0%) dibandingkan yang tidak mengalami diare sebanyak 24 balita (27.0 %). Variable yang bermakna Yaitu Tingkat Pengetahuan ( $P= 0.359$  dan  $CC = 0,150$ ) dan sumber informasi IBu ( $P= 0,931$  dan  $CC = 0,009$ ).

**Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Sumber Informasi, Diare Balita**

## **PENDAHULUAN**

Diare merupakan salah satu penyebab terbanyak meatian balita di dunia ketiga. Ada 2,5 milyar anak tiap tahunnya terkena diare dengan penyumbang terbesar berada di Negara-negara berkembang di benua Afrika dan Asia. Berdasarkan laporan WHO di tahun 2003 terjadi 1,6 juta kematian disebabkan oleh penyakit diare. (WHO, Geneva 2003). Di Indonesia penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi kejadian luas biasa yang menyebabkan kematian. Peyakit ini menyerang Balita dan Batita , jika tidak di atasi dengan seksama tentunya bias menyebabkan kematian. Pada tahun 2015 terjadi 18 kali KLB diare di 11 provinsi, dengan 1.213 kasus

di 18 kabupaten/kota dengan kasus kematian 30 orang (CFR 2.47 %). Dimana harapan CFR saat terjadinya KLB adalah  $\leq 1\%$ . Berdasarkan data dari Profil kesehatan 2015 terlihat CFR saat terjadinya KLB diare tahun 2015 masih cukup tinggi yaitu  $\geq 1\%$  peningkatan menjadi 2.47 % yang sebelumnya di tahun 2011 KLB Diare di Angka 0,40 (Riskesdes, 2018)

Data Dinas Kesehatan kabupaten Banjar kasus diare pada bulan September 2018 tercatat 1.072 kasus, kasus di Bulan Agustus 2018 sebanyak 1.229 kasus walaupun di bulan juni sebelumnya tercatat lebih sedikit dengan 1.080 kasus. Sedangkan selama bulan juni 2018 ada 774 kasus, mei sebanyak 732 kasus dan april sebanyak 956 kasus (Dinkes Kab. Banjar, 2018). Data Puskesmas Kertak Hanyar pada tahun 2019, diare merupakan urutan ke 7 dari 10 penyakit terbanyak yang ada di Puskesmas Kertak hanyar setelah penyakit ISPA, Hipertensi, Dispepsia, Artritis dan penyakit pulpa & jaringan periapikal dan penyakit Diabetes Mellitus, sedang untuk penderita diare adalah sebanyak 940 (Puskesmas Kertak Hanyar, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan data melalui wawancara pada 10 orang ibu yang membawa anak nya yang diare ke Puskesmas Kertak Hanyar di antaranya ada 5 orang ibu yang menyakini bahwa jika anak yang mengalami diare maka itu adalah sebagai tanda anak tersebut akan cepat tumbuh besar dan ada 3 orang ibu yang menangani diare dengan diberikan dedaunan yang dihancurkan kemudian dioleskan pada bagian perutnya.

Upaya pencegahan diare pada balita tergantung pada prilaku dan pola pengasuhan ibu pada anak, menurut Notoadmojo (2011) prilaku kesehatan (health behavior) merupakan semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati yang berkaitan dengan pemeliharaan dan meningkatkan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan termasuk melindungi diri dari penyakit dan masalah kesehatan lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi bu dalam pencegahan diare salah satunya adalah pengetahuan dan sikap ibu. (lawrencee Green (1980) dalam Notoatmodjo (2011).

Konsep pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu faktor yang mempengaruhi sikap dan prilaku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perekaman pengalaman masa lalu yang ditangkap melalui sumber-sumber informasi berdasarkan hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Pengetahuan ibu mengenai penyakit diare baik yang bersifat pengertian, penyebab, gejala klinis, penangananan maupun cara menyikapi penyakit diare sangat berperan dalam upaya menghadapi penyakit diare dimana pengetahuan dasar yang dimiliki ibu tentang penyakit diare sangat berpengaruh pada sikap dan tindakan ibu dalam hal penanganannya.

Berdasarkan paparan data dan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang diare serta sumber-sumber keterimaan informasi Ibu-ibu yang mempunyai balita di Desa kertak hanyar masih belum dieksplotasi secara mendalam melalui sebuah penelitian. Oleh karena itu peneliti merasa

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Pengetahuan dan sumber Informasi Ibu terhadap kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar Tahun 2020**”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar pada Periode bulan maret sampai dengan juli 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian survai analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang membawa membawa balita yang mengalami diare di wilayah kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar dengan sampel 89 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan observasi. Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, UPT Puskesmas Kertak Hanyar yang meliputi data jumlah kasus, gambaran umum lokasi penelitian dan data demografi. Analisis ini dilakukan untuk melihat ada hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan sumber informasi ibu tentang diare dengan variabel dependen kejadian diare pada balita. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan Uji Fisher dengan Derajat Kepercayaan 95 % dan  $\alpha$  5 %, sehingga nilai P (*p value*) < 0,05 berarti hasil perhitungan statistic bermakna signifikan dengan asumsi ada hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Uji Fisher digunakan sebagai alternative jika syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi. Adapun asumsi Uji Fisher yaitu data diukur dengan variable yang bersifat kategorik dan jenis tabel 2 x2. Pengujian hipotesis dengan uji fisher dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik Responden Penelitian sampel atau responden dalam penelitian ini adalah semua ibu yang membawa dan memeriksakan anaknya ke Puskesmas Kertak Hanyar dengan keluhan diare

Tabel. 1 Jenis Kelamin Balita, Umur Balita, Pekerjaan Ibu, Pendidikan Ibu dan Umur Ibu

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	34	38,2
Perempuan	55	61,8
<b>Umur Balita</b>		
1 – 24 Bulan	19	21,3
25 – 36 Bulan	32	36,0
> 36 bulan	38	42,7
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Bekerja	21	23,6
Tidak bekerja	68	76,4

<b>Pendidikan Ibu</b>		
SD	15	16,9
SMP	32	36,0
SMA	7	7,9
SMK	8	9,0
DIPLOMA (1,2,3)	6	6,7
SARJANA (S1)	13	14,6
PASCASARJANA (S2)	8	9,0
<b>Umur Ibu</b>		
<25	36	40,4
25 s/d 30	31	34,8
30 s/d 35	15	16,9
35 >	7	7,9
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	42	47,2
Sedang	28	31,5
Baik	19	21,3
<b>Keterimaan Informasi</b>		
Ya	71	79,8
Tidak	18	20,2
<b>Sumber Informasi</b>		
Petugas Kesehatan	15	21,1
Media Cetak (Koran, majalah)	9	12,7
Media Elektronik (televise, radio)	19	26,8
Keluarga	28	39,4
<b>Kejadian Diare</b>		
Tidak Diare	24	27,0
Diare	65	73,0

Hasil penelitian di wilayah kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar menurut Jenis Kelamin Balita diketahui bahwa dari 89 responden, jenis kelamin balita sebagian besar adalah perempuan sebanyak 55 anak (61,8%), sedangkan balita yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 anak (38,2%). Distribusi Umur Balita, Umur balita paling banyak adalah balita pada kelompok umur lebih dari 36 bulan yaitu sebanyak 38 orang (42,7%), sedangkan balita paling sedikit adalah balita pada kelompok umur 1 – 24 bulan yaitu sebanyak 19 orang (21,3%), dan kelompok umur 25 – 36 bulan yaitu sebanyak 32 orang (36,0%). Distribusi Responden Menurut Status Pekerjaan, Pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 68 orang (76,4%), sedangkan ibu responden yang bekerja yaitu sebanyak 21 orang (23,69%). Distribusi Responden Menurut Pendidikan, Pendidikan responden paling banyak adalah SMP yaitu sebanyak 32 orang (36,0%), pendidikan responden paling sedikit adalah SMA dan SMK yaitu sebanyak 7 dan 8 orang (7,9% dan 9,0 %), pendidikan responden tamat SD sebanyak 15 orang (16,9%), pendidikan responden Diploma 6 orang (6,7%), pendidikan responden Sarjana dan Pascasarjana masing-masing sebanyak 13 dan 8 orang dengan (14,6 % dan 9,0%). Distribusi Responden Menurut

Umur, 36 responden (40,4 %) berumur dibawah 25 tahun, 31 responden (34,8 %) dikisaran umur 25 s/d 30 Tahun, 15 responden (16,9 %) berumur dikisaran umur 30 s/d 35 tahun dan hanya 7 orang responden ibu Balita yang umurnya diatas 35 Tahun dengan 7,9 %.

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan, pengetahuan yang kurang sebanyak 42 responden (47,2%), sedang sebanyak 28 responden (31,5%) dan baik sebanyak 19 responden (21,3%). Distribusi Responden Berdasarkan keterterimaan Informasi, 71 Rresponden (79,8%) responden menyatakan bahwa mereka pernah mendapatkan informasi tentang Diare sedang 18 responden (20,2 %) menyatakan mereka tidak pernah mendapatkan informasi tentang diare. Dari 71 orang responden yang menyatakan pernah mendapatkan informasi tentang diare. diketahui 28 reponden (39,4%) menyatakan bahwa informasi tentang diare didapatkan dari keluarga, 19 dan 15 responden (26,8% dan 21,1%) responden menyatakan informasi yang diperoleh berasal dari media Elektronik dan petugas kesehatan dan hanya 9 reponden (12,7 %) menyatakan Media Cetak. Distribusi Balita Berdasarkan Kejadian Diare, sebagian besar balita dengan kejadian diare sebanyak 65 orang (73,0%) dibandingkan yang tidak mengalami diare sebanyak 24 orang (27,0%).

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar**

Uji Chi-square yang dilakukan terhadap variable pengetahuan ibu dengan variable kejadian diare didapatkan p-value sebesar 0,359 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  di terima dengan kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu dengan diare pada anak balita di wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar. Hasil perhitungan tabel silang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 2. Hubungan Variabel Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah kerja Puskermas Kertak Hanyar**

No	Tingkat Pengetahuan	Kejadian Diare				Total		P
		Diare		Tidak Diare		Jumlah	%	
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	Kurang	28	66,7	14	33,3	42	100,0	0,359
2	Sedang	23	82,1	5	17,9	28	100,0	
3	Baik	14	73,7	5	26,3	19	100,0	
<b>Total</b>		<b>65</b>	<b>73,0</b>	<b>24</b>	<b>27,0</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>	

Tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 42 responden dengan tingkat pengetahuan kurang, sebanyak 28 responden (66,7%) dengan kejadian diare sedangkan yang termasuk tidak diare sebanyak 14 responden (33,3%). Responden kategori sedang sebanyak 28 responden, sebanyak 23 responden (82,1%) dengan kejadian diare. Responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 responden, sebanyak 14 responden (73,0%) dengan kejadian diare.

Uji Chi-square yang dilakukan terhadap silang variable pengetahuan ibu dengan variable kejadian diare didapatkan di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, didapatkan *Chi-square* sebesar 2,048 dengan *p value* sebesar 0,359. Nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ( $0,359 > 0,05$ ), sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar.

Sedangkan untuk Koefisien Kontigensi (CC) antara variable pengetahuan ibu dengan variable kejadian diare di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah 0,150 termasuk kategori sangat rendah. Dengan dasar argument Koefisien Kontigensi 0,00-0,199 dalam kategori sangat rendah, 0,20-0,399 kategori rendah, 0,40-0,599 kategori Sedang, 0,60-0,799 kategori Kuat dan 0,80-1,00 Kategori sangat kuat (Sugiono, 2004 :216). Hal ini berbanding lurus dengan temuan penelitian dimana 42 responden dengan tingkat pengetahuan kurang, sebanyak 28 responden (66,7%) dengan kejadian diare. Responden dalam pengetahuan kategori sedang sebanyak 28 responden, sebanyak 23 responden (82,1%) dengan kejadian diare. Responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 responden, sebanyak 14 responden (73,7%) dengan kejadian diare.

### Hubungan Antara Sumber Informasi Ibu Dengan Kejadian Diare

Uji *Chi-square* yang dilakukan terhadap hubungan Sumber Informasi dengan kejadian diare diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,931 sehingga  $H_0$  diterima yang menyatakan Tidak ada hubungan antara Sumber Informasi Ibu dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar. Hasil perhitungan tabel silang dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 3. Hubungan Antara Keterimaan Informasi dengan Kejadian Diare**

No	Informasi Diare	Kejadian Diare				Total		P
		Diare		Tidak Diare		Jumlah	%	
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	Ya	52	73.2	19	26.8	71	100,0	0,931
2	Tidak	13	72.2	5	27.8	18	100,0	
<b>Total</b>		<b>65</b>	<b>73.0</b>	<b>24</b>	<b>27.0</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>	

Dari Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa 71 responden menyatakan bahwa mereka pernah mendapatkan informasi tentang Diare dengan 52 responden (73.2 %) anaknya mengalami diare dan 19 responden (26.8%) menyatakan tidak mengalami diare, walaupun sebelumnya sudah pernah menerima informasi tentang diare, sebanyak 18 responden menyatakan tidak pernah mendapatkan informasi tentang diare dengan tanggapan responden terdistribusi di 13 responden (72.2 %) mengalami diare dan 5 responden (27.8 %) menyatakan tidak kena penyakit diare walaupun responden menyatakan tidak pernah mendapatkan informasi tentang diare.

Uji *Chi-square* yang dilakukan terhadap silang hubungan Keterimaan informasi tentang sumber informasi diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, didapatkan *Chi-square* sebesar 0,008 dengan *p value* sebesar

0,931. Nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ( $0,931 > 0,05$ ), sehingga  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara sumber informasi dengan kejadian diare tidak berhubungan.

Sedangkan untuk Koefisien Kontingensi (CC) atau keerataan hubungan antara variable sumber informasi dengan kejadian Diare pada balita di Desa kertak Hanyar adalah 0,009 termasuk kategori sangat rendah. Dengan dasar argument Koefisien Kontingenti 0,00-0,199 dalam kategori sangat rendah, 0,20-0,399 kategori rendah, 0,40-0,599 kategori Sedang, 0,60-0,799 kateori Kuat dan 0,80-1,00 Kategori sangat kuat (Sugiono, 2004 :216).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sumber Informasi Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kertak Hanyar Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang dilakukan Pada Periode Bulan Mei sampai dengan Juli 2020 dengan jumlah responden 89 Ibu Balita yang datang berkunjung ke Puskesmas Kertak Hanyar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pengetahuan Ibu tentang Diare dengan distribusi responden dalam kategori kurang sebanyak 42 responden (47,2%), sedang sebanyak 28 responden (31,5%) dan baik sebanyak 19 responden (21,3%).
2. Ibu Balita yang menyatakan pernah mendapatkan Informasi tentang Diare sebanyak 71 orang dengan 79,8 Persen dan dan informasi yang diperoleh responden berasal dari Keluarga terutama Ibu atau nene balita sebesar 28 Respdnen (39,4) dan media elektronik berupa Televisi dan Radio Sebesar 19 Responden (26,8 %) dan Penyuluhan yang diberikan oleh Petugas Kesehatan dengan 15 Responden (21,1 %).
3. Hajsil Uji Statistik Uji Chi-squre yang dilakukan terhadap variable pengetahuan ibu dengan variable kejadian diare di di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, didapatkan *Chi-square* sebesar 2,048 dengan *p value* sebesar 0,359. Nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ( $0,359 > 0,05$ ), sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar. *Koefisien kontingensi* (CC) antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah 0,150 termasuk kategori sangat rendah.
4. Hajsil Uji Statistik Uji Chi-squre yang dilakukan terhadap silang hubungan Keterimaan informasi berupa sumber informasi Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, didapatkan *Chi-square* sebesar 0,008 dengan *p value* sebesar 0,931. Nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ( $0,931 > 0,05$ ), sehingga  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara sumber informasi dengan kejadian diare tidak berhubungan.. *Koefisien kontingensi* (CC) antara Keterimaan informasi berupa sumber informasi Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah 0,009 termasuk kategori sangat rendah.

## Daftar Pustaka

- Kementrian Kesehatan RI. Riskesdes 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Jakarta. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf) Diakses pada 11 Agustus 2020
- Kementrian Kesehatan RI. Riskesdes 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Jakarta. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf> Diakses pada 15 Agustus 2020
- Mentari F. Jannah dkk. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado*. PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 3 Agustus 2016 ISSN 2302 – 2493
- Nurul Utami & Nabila Luthfiana, 2016 (Diakses pada tanggal 08 April 2020) tersedia dari: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/893>
- Puskesmas Kertak Hanyar. 2020. Sistem Pencatatan dan Pelaporan terpadu (SP2TP) UPT Puskesmas Kertak Hanyar Periode Bulan MEI Tahun 2020.
- Puskesmas Kertak Hanyar. 2020. Sistem Pencatatan dan Pelaporan terpadu (SP2TP) UPT Puskesmas Kertak Hanyar Periode Bulan Maret Tahun 2020.
- Puskesmas Kertak Hanyar. 2020. Sistem Pencatatan dan Pelaporan terpadu (SP2TP) UPT Puskesmas Kertak Hanyar Periode Bulan April Tahun 2020.
- Puskesmas Kertak Hanyar. 2020. Sistem Pencatatan dan Pelaporan terpadu (SP2TP) UPT Puskesmas Kertak Hanyar Periode Bulan Juni Tahun 2020.
- Retno, dkk. 2013. *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember*. Jurnal Keperawatan. Naskah Publikasi.Tersedia dalam : <http://eJournal.umm.ac.id>
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfa Beta. 2007
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfa Beta 2009
- Silvia Rane. Dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Pdang Tahun 2013. Jurnal Fakultas Kedokteran UNAND. Tersedia dalam : <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Word Health Organizatio. The Word Heal report 2003. WHO, Geneva. 2003